

**STRATEGI BELAJAR *MNEMONIC* DALAM MENGUATKAN DAYA INGAT  
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS V  
MADRASAH IBTIDAIYAH**

**Muhamad Arif**

STAI Al-Azhar Menganti Gresik

Email: [Muhamadarif070593@gmail.com](mailto:Muhamadarif070593@gmail.com)

**Abstract**

This paper will describe the perspective of the 21st century era in the world of education, especially in learning, which requires strategies in achieving learning goals. Especially in the study of jurisprudence in a field of Shari'a, in which it clearly discusses various laws to regulate human life, but in this paper it is focused on class V learning of Madrasah Ibtidaiyah. mnemonic for example becomes a solution in learning to help memory performance in students, and can optimize memory performance. Due to the Hajj material in class V the Madrasah Ibtidaiyah has several sections and requires a deeper understanding of this material.

**Keywords:** Strategy, mnemonic, memory.

**Abstrak**

Paper ini akan mendeskripsikan tentang prespektif pada era abad 21 dalam dunia pendidikan, terutama dalam pembelajaran, yang membutuhkan strategi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Terutama pada pembelajaran fiqih sebuah bidang ilmu syariat yang didalamnya membahas secara jelas tentang berbagai hukum untuk mengatur kehidupan manusia, namun dalam paper ini di khususkan pada pembelajaran kelas V Madrasah Ibtidaiyah, Tulisan ini menggunakan pendekatan dengan cara berfikir teoritik yang dikemas secara sistematis, yaitu Keberadaan strategi mnemonic misalnya menjadi sebuah solusi dalam pembelajaran untuk membantu kinerja ingatan pada diri siswa, serta dapat mengoptimalkan kinerja memori. Dikarenakan pada materi haji di kelas V Madrasah Ibtidaiyah didalamnya mempunyai beberapa subbab dan membutuhkan pemahaman lebih mendalam pada materi ini.

**Kata Kunci:** Strategi, mnemonic, daya ingat.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan nasional mempunyai fungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, serta bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,

berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pembahasan tentang pendidikan tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan belajar mengajar ketentuan dalam belajar mengajar terdapat dua hal yang menunjukkan keberhasilan, yakni pengaturan proses belajar mengajar, dari pelajaran itu sendiri, dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain. Peserta didik dapat belajar dalam suasana wajar, tanpa tekanan dan dalam kondisi yang merangsang untuk belajar. Karena proses belajar mengajar merupakan suatu rentetan kegiatan guru menumbuhkan organisasi proses belajar mengajar yang efektif.<sup>1</sup>

Adanya proses belajar mengajar yang menyenangkan, dapat di capai dengan beberapa hal, pemilihan strategi pembelajaran contohnya, adanya strategi pembelajaran merupakan sebuah cara dalam menyajikan, menguraikan, memberi contoh serta memberikan latihan kepada siswa. salah satu bagian dari strategi pembelajaran yang dapat di pilih secara variatif tergantung kebutuhan yang diperlukan seorang guru.<sup>2</sup> Seperti strategi *mnemonic* yaitu suatu strategi mengingat atau menghafal suatu informasi yang dianggap lebih mudah dan lebih cepat. Karena strategi pembelajaran ini adalah suatu model yang dipelajari untuk membantu kinerja ingatan yang dapat dioptimalkan kinerja memori

Mata pelajaran fikih adalah sebuah bidang ilmu syariat yang didalamnya membahas secara jelas tentang berbagai hukum untuk mengatur kehidupan manusia, yang berasal dari dalil-dalil terperinci. Menilik peran penting ilmu fikih yang diajarkan pada pendidikan dasar, maka sangatlah perlu seorang guru menemukan formula untuk membantu peserta didik dalam memahami dan melakukan secara maksimal ilmu fikih, sebagai pondasi di masa depan. Maka penulis ingin lebih memfokuskan tulisan ini pada mata pelajaran fikih kelas V Madrasah Ibtidaiyah dengan menggunakan strategi *mnemonic* sebagai sarana penguatan daya ingat peserta didik.

## PEMBAHASAN

Solso memaparkan tentang Strategi pembelajaran *mnemonic* yaitu suatu teknik pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan penyimpanan dan pengambilan informasi dalam memori pada diri manusia di jangka panjang. Menurut Masteropieri

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 2010), 33.

<sup>2</sup> Darmadi, *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*, (Jakarta:Guepedia, 2017), 13.

dan Scruggs (1998) dalam Zarei dan Keysan, metode kata kunci adalah strategi *mnemonic* untuk membantu siswa mempelajari kata-kata baru dan dapat menyimpan lebih cepat.<sup>3</sup>

Stine dalam Rasiban menjelaskan *mnemonic* adalah sebuah kemampuan otak untuk berimajinasi dengan kata-kata, khayalan. Jadi, dapat dikatakan bahwa strategi *mnemonic* adalah prinsip memori jangka panjang dengan menghubungkan secara langsung dengan informasi yang di dapatkan.<sup>4</sup>

Sejalan dengan pemaparan Solso Wade dan Travis dalam Halim menjelaskan bahwa *mnemonic* merupakan suatu strategi yang mempunyai peran untuk menyimpan, dalam penyimpanan dapat menggunakan sandi, sehingga dapat disimpan pada memori jangka panjang. Sebagaimana hasil penelitian Halim dkk, strategi pembelajaran *mnemonic* pada mata pelajaran biologi dapat dikatakan mampu untuk mempermudah siswa, dan dalam aktivitas pembelajaran, strategi *mnemonic* mempunyai prinsip memori jangka panjang, yaitu, asosiasi, organisasi, imajinasi, pengulangan dan pemaknaan.<sup>5</sup>

Pernyataan di atas juga dikuatkan oleh hasil penelitian dari Kreno tentang keefektifan strategi pembelajaran *mnemonic*, karena daya ingat siswa sangat tinggi dalam pembelajaran trigonometri, serta hasil belajar dikatakan berhasil dengan baik dan efektif.<sup>6</sup>

Hal tersebut diungkapkan oleh Rasiban, bahwa strategi *mnemonic* dalam pembelajaran materi menghafal sangatlah efektif, serta dapat mempermudah dalam mengerjakan soal-soal tes yang telah di ajukan kepada peserta didik.<sup>7</sup>

Kata Fiqih ditinjau dari segi bahasa berasal dari *fa'*, *qa'* dan *ha'* yang terkadang hadir dengan fathah, dhommah dan kasroh, masing-masing mempunyai arti yang berbeda, faqaha (ahli fiqih), faquha (lebih memahami) dan faqiha (telah mengetahui), Al ghazali berpendapat bahwa fiqih adalah sebuah pemahaman secara mutlak, baik yang dipahami rumit ataupun tidak..<sup>8</sup>

<sup>3</sup> Abbas Ali Zarei and Flora Keysan, "The Effect of *Mnemonic* and Mapping Techniques on L2 Vocabulary Learning," n.d., 16.

<sup>4</sup> Linna Meilia Rasiban, "Penerapan Student Centered Learning (Scl) Melalui Metode *Mnemonic* Dengan Teknik Asosiasi Pada Mata Kuliah Kanji Dasar," *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 13, no. 2 (October 3, 2013): 180, <https://doi.org/10.17509/bs.jpbsp.v13i2.290>.

<sup>5</sup> Muhammad Abdul Halim, Sri Wiyanti, and Rin Widya Agustin, "Keefektifan Teknik *Mnemonic* untuk Meningkatkan Memori Jangka Panjang dalam Pembelajaran Biologi pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta," n.d., 11.

<sup>6</sup> Yokhana Ardika, "Efektivitas Metode *Mnemonic* Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X TPA SMK N 2 Depok Sleman," *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7, no. 1 (June 2, 2016): 66-73, <https://doi.org/10.15294/kreano.v7i1.5006>.

<sup>7</sup> Rasiban, "Penerapan Student Centered Learning (Scl) Melalui Metode *Mnemonic* Dengan Teknik Asosiasi Pada Mata Kuliah Kanji Dasar."

<sup>8</sup> Abdul Hayy Abdul 'al, *Pengantar Ushul Fikih*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014), 5.

Sedangkan ditinjau dari syara' fiqih adalah sebuah pengetahuan tentang hukum-hukum syar'iyah yang diperoleh dengan jalan ijtihad. Seperti contoh pengetahuan tentang: niat dalam wudhu adalah wajib, sholat witir dihukumi sunnah dan niat puasa pada bulan ramadhan diwajibkan pada malam hari, serta beberapa masalah-masalah khilafiyah. Namun perlu digaris bawahi tentang masalah qothiyyah maka tidak dapat di sebut fiqih.<sup>9</sup>

Strategi *Mnemonic* adalah sebuah teknik yang dilakukan oleh guru dan murid dengan tujuan pembelajaran yang menyenangkan dan efektif di dalam kelas. Seperti pada pelajaran fiqih kelas V Madrasah Ibtidaiyah (MI), yang memuat materi tentang haji, maka seorang guru harus mampu membuat pelajaran yang menyenangkan, agar siswa dapat menerima secara utuh apa yang di sampaikan oleh guru. Strategi *mnemonic* menjadi sebuah pilihan pembelajaran, agar siswa mampu menghafalkan, beberapa materi pada bab haji. Seperti contoh, menghafal dengan nyanyian tentang: syarat wajib haji dan rukun haji menggunakan syair dan menyusun materi menjadi sebuah kalimat di bawah ini, seperti pada tabel berikut ini:

No	Materi syarat wajib haji	Materi rukun haji
1	Syarat wajib haji itu ada lima pertama Islam, kedua sehat ketiga baligh, Keempat merdeka ke lima itu mampu, secara lahir dan batin la..la..la..la..la...la..la2x (Nada anak gembala)	Rukun haji ada lima Ihram, wukuf di arofah, thawaf, sai shofa dan marwa, tahlul mencukur, jangan kau lupa. (Sholawat Nariyah)
2	Syarat wajib haji menjadi: (ISHABAKAMALATIN)	rukun haji menjadi: (IHWUTHASITA)

Strategi *Mnemonic* yang digunakan pada siswa, membuat siswa cenderung untuk mengikuti, dan lebih mudah mengingat tentang materi yang diberikan guru. Sebagaimana teori yang dipaparkan oleh Howard Gardner tentang teori kecerdasan anak.

<sup>9</sup> M. Ridwan Qoyyum Sa'id, *Terjemah dan Komentar Al-Waraqot Ushul Fiqh*, (Kediri: Mitra Gayatri, 2013), 3-4

## PENUTUP

Dari pembahasan di atas, maka dapat ditarik kesimpulan, bahwa sebuah strategi pembelajaran yang tepat, akan menjadikan suasana pembelajaran yang efektif dan maksimal.

Strategi *Mnemonic* menjadi sebuah terobosan baru dalam pembelajaran, berfungsi sebagai strategi penguat daya ingat siswa dalam pembelajaran, terutama pada mata pelajaran fiqih kelas V materi haji, dengan menggunakan syair dan kalimat tertentu. Dikarenakan pada materi haji di kelas V Madrasah Ibtidaiyah didalamnya mempunyai beberapa subbab dan membutuhkan pemahaman lebih mendalam pada materi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul 'al, Abdul Hayy,. *Pengantar Ushul Fikih*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2014.
- Ardika, Yokhana. "Efektivitas Metode Mnemonik Ditinjau dari Daya Ingat dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X TPA SMK N 2 Depok Sleman." *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 7, no. 1 (June 2, 2016): 66–73. <https://doi.org/10.15294/kreano.v7i1.5006>.
- Darmadi, Darmadi. *Optimalisasi Strategi Pembelajaran*, Jakarta:Guepedia, 2017.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rieneka Cipta, 2010.
- Halim, Muhammad Abdul, Sri Wiyanti, and Rin Widya Agustin. "Keefektifan Teknik Mnemonic untuk Meningkatkan Memori Jangka Panjang dalam Pembelajaran Biologi pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Islam 1 Surakarta," n.d., 11.
- Rasiban, Linna Meilia. "Penerapan Student Centered Learning (Scl) Melalui Metode Mnemonik Dengan Teknik Asosiasi Pada Mata Kuliah Kanji Dasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 13, no. 2 (October 3, 2013): 180. [https://doi.org/10.17509/bs\\_jpbsp.v13i2.290](https://doi.org/10.17509/bs_jpbsp.v13i2.290).
- Sa'id, M. Ridwan Qoyyum. *Terjemah dan Komentar Al-Waraqot Ushul Fiqh*, Kediri: Mitra Gayatri, 2013.
- Zarei, Abbas Ali, and Flora Keysan. "The Effect of Mnemonic and Mapping Techniques on L2 Vocabulary Learning," n.d., 16